

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dan Tahfidz di SMPN 4 Kecamatan Bukit Barisan Kabupaten 50 Kota

Sestika Susanti¹, Supriadi², Deswalantri³, Jasmienti⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Agama Islam, FTIK, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

E-mail: sestilkasusanti21@gmail.com¹, Supriadiinbukittinggi@gmail.com², deswalantri29@gmail.com³, jasmienti@uinbukittinggi.ac.id⁴

Abstract. *This research is based on problems regarding students who are less interested in participating in extracurricular activities, students in the process of participating in extracurricular activities are less enthusiastic about following directions, and lack the ability to focus. With this, the problem can be formulated from this, namely what are the factors that influence students' interest in choosing extracurricular activities at SMPN 4 Bukit Barisan District. The aim of this research is to reveal the factors that influence students' interest in choosing scout and tahfidz extracurricular activities at SMPN 4, Bukit Barisan District, 50 City District.*

This type of research uses field research which is descriptive quantitative using factorial analysis. The key informants were class VII students and class VIII students, as well as supervising teachers in extracurricular activities. To collect data, the authors conducted interviews and questionnaires (questionnaire). After the data is collected, it is processed and analyzed.

The result of the research is that students' interest in choosing extracurricular activities at SMPN 4 Bukit Barisan District. Factors that influence student interest are intrinsic factors which include ability, temperament, character, physical structure, teachers, facilities, peers, habits. . The results of the analysis obtained are the matrix component values for the ability variable (0.852), temperament variable (0.727), physical structure variable (0.835), teacher variable (0.849), facility variable (0.816), peer variable (0.851), parents (0.821), habit variables (0.812). From the results of this research it can be concluded that the variables are willingness, needs, motivation, family support, school environment. So the researcher concludes that the most dominant factor influencing students' interest in choosing extracurricular activities is the factor that has the highest value, namely ability variable (0.852). This shows that most students' interest in choosing extracurricular activities is influenced by the students' own abilities, so teachers should always arouse students' interest in choosing extracurricular activities through developing the factors that influence them in each extracurricular activity, especially the students' abilities.

Keywords: *Extracurriculars, Students, Interests*

Abstrak. Penelitian ini didasarkan pada permasalahan mengenai Siswa yang kurang minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa dalam proses mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kurang antusias dalam mengikuti arahan, dan kurangnya kemampuan untuk fokus. Dengan hal demikian dapat di rumuskan masalah dari hal tersebut yaitu bagaimanakah faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 4 Kecamatan Bukit Barisan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan tahfidz di SMPN 4 Kecamatan Bukit Barisan Kabupaten 50 Kota.

Jenis penelitian ini menggunakan metode lapangan (field Research) yang bersifat deskriptif kuantitatif menggunakan analisis faktorial. Dengan informan kunci adalah siswa kelas VII dan siswa kelas VIII, serta guru pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler. Untuk mengumpulkan data, penulis melakukan wawancara dan kuesioner (angket). Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan dan analisa data.

Hasil penelitian ialah bahwa minat siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 4 Kecamatan Bukit Barisan. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa adalah faktor intrinsik yang meliputi kemampuan, perangai, watak, struktur fisik, guru, fasilitas, teman sebaya, kebiasaan. Hasil analisis diperoleh Hasil nilai component matriks untuk variabel kemampua (0,852), variabel perangai (0,727), variabel struktur fisik (0,835), variabel guru (0,849), variabel fasilitas (0,816), variabel teman sebaya (0,851), orang tua (0,821), variabel kebiasaan (0,812). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kemauan, kebutuhan, motivasi, dukungan keluarga, lingkungan sekolah. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwasannya faktor yang paling dominan mempengaruhi minat siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler adalah faktor yang memiliki nilai yang tertinggi yaitu variabel kemampuan (0,852). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar minat siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh kemampuan siswa itu sendiri, maka kepada guru agar

senantiasa membangkitkan minat siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler melalui pengembangan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler terutama pada kemampuan siswa.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Siswa, Minat

LATAR BELAKANG

Minat adalah objek perhatian yang tidak disengaja yang muncul secara sukarela dan bergantung pada bakat dan lingkungan. Minat adalah aspek psikologis yang memotivasi orang untuk mencapai tujuan mereka. Siapa pun yang tertarik dengan suatu barang ingin menarik perhatian atau lebih menikmatinya.¹

Minat erat kaitannya dengan motivasi. Motivasi muncul dari kebutuhan dan minat, maka sudah selayaknya minat menjadi sarana motivasi. Belajar itu lancar jika ada minat di dalamnya. Dapat dikatakan bahwa minat merupakan motivasi yang kuat bagi seseorang untuk berbuat dan mencapai suatu tujuan tertentu. Minat pada dasarnya menerima hubungan antara Anda dan seseorang di luar. Ketertarikan yang diungkapkan dengan mengatakan bahwa siswa menyukai sesuatu yang berbeda dengan hal lain juga dapat dinyatakan sebagai partisipasi dalam suatu kegiatan.²

Tumbuhnya minat memberikan dampak yang sangat besar terhadap aktivitas siswa. Ketertarikan pada siswa menimbulkan keingintahuan dan kegembiraan pada siswa. Minat dapat diekspresikan melalui pengamatan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai satu hal daripada yang lain, tetapi juga dapat diekspresikan melalui partisipasi dalam suatu kegiatan. Siswa yang berminat pada mata pelajaran tertentu biasanya lebih memperhatikan mata pelajaran tersebut.

Memiliki minat yang menggebu-gebu terhadap sesuatu merupakan keuntungan yang sangat penting dalam mencapai atau mencapai tujuan sasaran yang diminati. Ketertarikan bisa datang dari ketertarikan eksternal dan juga datang dari hati. Ketertarikan pada sesuatu yang menguntungkan dan dapat mendatangkan kepuasan bagi diri sendiri. Kesenangan adalah minat yang lewat. Adapun yang bersifat tetap (permanen) dan memiliki kepuasan dan pemenuhan kebutuhan.

Dalam pendidikan siswa, setidaknya ada dua kegiatan yang berlangsung di sekolah, yaitu kegiatan internal dan di luar kurikulum. Kedua kegiatan ini saling mendukung. Kegiatan internal kelas adalah kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah pada waktu-

¹ Sandahry dkk, *Variabel Penelitian Bidang Pendidikan*, (Jawa Tengah: Lakeisa, 2022) hlm. 82

² Rahmada Ningsih, Supratman Zakir, Minat Siswa pada Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Tatap Muka Kelas X, SMA N 1 Kinali, 2022, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*: Volume. 2

waktu tertentu sesuai dengan kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan siswa di luar kelas atau di bawah arahan lembaga pendidikan.³

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang memungkinkan siswa untuk mengasah dan mengembangkan minat dan keterampilannya di luar jam yang telah ditentukan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kesempatan, minat dan kebutuhan siswa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.⁴

Oteng Sutisna menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan tambahan pembelajaran dan kegiatan siswa di sekolah dan bukan sekedar kegiatan tambahan atau mandiri. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan mata pelajaran yang diminati siswa seperti olah raga, seni, prakarya, kepramukaan dan agama.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diikuti siswa di sekolah maupun kegiatan yang bertujuan untuk memperkaya dan memperluas wawasan serta meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan rangkaian pengalaman belajar yang berharga dan bermanfaat bagi perkembangan pribadi peserta didik. Outdoor activities mengembangkan pengalaman nyata dan dapat meningkatkan kesadaran terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan dan Allah SWT yang menciptakan kita.⁵

Berdasarkan pengertian tersebut berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah baik kegiatan yang dilakukan siswa di sekolah maupun kegiatan yang bertujuan untuk memperkaya dan memperluas wawasan dan keterampilan siswa dalam bidang tertentu untuk ditingkatkan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan rangkaian pengalaman belajar yang berharga dan bermanfaat bagi perkembangan pribadi peserta didik. Outdoor activities mengembangkan pengalaman nyata dan dapat meningkatkan kesadaran diri, orang lain, lingkungan dan Allah SWT yang menciptakan kita.

Agar kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang direncanakan guru, maka disusun jadwal latihan yang teratur, materi dan kegiatan disusun, dan yang terpenting direncanakan kegiatan ekstrakurikuler.⁶ Setiap sekolah menawarkan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dan membantu siswa

³ SK Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 66 tahun 2014

⁴ Bharuddin, *Studi Kebijakan Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Media Nusa Creative, 2022), hlm. 344

⁵ Charles, dkk, *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Muhadharah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Bukittinggi*, Oktober 2022, *Humaniora dan Pendidikan, Ilmu Sosial*, Volume 4, No.2, hlm. 13

⁶ Keke Taruli, *catatan harian guru: Menulis itu mudah*, (Yogyakarta: Daftar Riwayat Hidup Andi Offset, 2013), hal. 157

mengembangkan kreativitasnya serta memperoleh wawasan dan pengalaman yang mereka peroleh melalui kegiatan yang tidak mungkin diperoleh sebagai bagian darinya. kurikulum. Dalam hal ini, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pada kenyataannya sebagian besar siswa tidak tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler, hanya siswa tertentu saja yang menyukai kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh guru pelatihan, tugas pengajaran rutin dan terencana meliputi kegiatan pramuka dan kegiatan Tahfidz Quran. Minat siswa terhadap kepramukaan sudah tidak ada sejak datangnya Covid 19 yang dibuktikan dengan kurangnya minat siswa untuk mengikuti kepramukaan yang dibuktikan dengan kehadiran siswa pada setiap pertemuan yang diadakan. Pertemuan pertama terdiri dari 45 orang, pertemuan kedua 42 orang, pertemuan ketiga 39 orang, pertemuan keempat 35 orang, dan pertemuan kelima 30 orang.

Jika kegiatan Tahfidz Quran dilakukan sekali dalam dua minggu, kegiatan akan dilakukan pada kelas VII di minggu pertama dan kelas VIII di minggu ketiga. Kegiatan Tahfidz Quran kurang diminati siswa karena kemarin saat krisis Covid-19 semua siswa belajar dengan handphone, selama menggunakan handphone kebanyakan bermain game sambil belajar. Sehingga dengan kegiatan tahfidz juga terganggu dengan setiap anak yang memiliki handphone. Hal ini terlihat dari kehadiran siswa pada setiap pertemuan yang diadakan. Pertemuan pertama dengan 16, dan 14 orang, pertemuan kedua dengan 14, dan 12 orang dan pertemuan ketiga dengan 11, dan 9 orang.

Menurut KBBI, pramuka adalah organisasi kepemudaan yang melatih anggotanya dalam berbagai keterampilan, disiplin, percaya diri, gotong royong, dll.⁷ Dia bermain sambil belajar. Sama dalam pengoperasian Tahfidz tujuan Kepramukaan adalah untuk mengajarkan kepada anak-anak dan pemuda Indonesia prinsip-prinsip dasar dan metode-metode Kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kepentingan dan kondisi perkembangan masyarakat dan kependudukan Indonesia.

Tujuan utama Pramuka adalah menjadi organisasi pendidikan informal dan forum untuk promosi dan pengembangan organisasi kepemudaan berbasis suster yang menerapkan prinsip-prinsip inti Kepramukaan.⁸ Untuk mencapai tujuan kegiatan kepramukaan perlu diperhatikan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

⁷ Rumisih, *Buku Saku Panduan Bermutu*, (Purwokerto: CV. Tatakata Grafika, 2022), hlm. 1-2

⁸ Budi, *Pendidikan Pramuka*, (Medan: Pusdikra Mitra Jaya, 2020), hlm. 14

1) Kegiatan untuk generasi muda

Setiap generasi muda membutuhkan kegiatan yang menyenangkan dan mendidik untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

2) Keabadian dewasa

Bagi orang dewasa, kepramukaan adalah pekerjaan yang dilakukan dengan ikhlas, sepenuh hati dan penuh dedikasi. Kepramukaan memberi orang dewasa kesempatan untuk secara sukarela mendekati tujuan kepramukaan.

3) Untuk alat organisasi dan masyarakat

Pramuka adalah alat yang dimaksudkan untuk menjawab kebutuhan atau tujuan masyarakat dan organisasi kepanduan. Dengan kata lain, setiap kegiatan kepramukaan dalam bentuk pembinaan secara teratur merupakan upaya untuk mencapai tujuan yang dapat dicapai baik dari segi masyarakat maupun organisasi.

Secara terminologi, seorang reminder adalah orang yang mengingat dengan seksama dan termasuk sekelompok orang yang mengingat. Penghafal Quran menghafal semua ayat Alquran dari ayat pertama hingga terakhir.⁹ Menurut para ulama, menghafal Al-Qur'an, termasuk Ridhoul Wahidi, memiliki manfaat sebagai berikut:¹⁰

- 1) Jika disertai dengan amal kebaikan dan keikhlasan, maka berarti kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat; penghafal Al-Qur'an memiliki jati diri yang baik.
- 2) Ada kata-kata bijak dalam Al-Qur'an yang mengandung hikmah dan sangat berharga bagi kehidupan. Semakin banyak orang menghafal Al-Qur'an, semakin baik mereka mengetahui kata-kata bijak ini.
- 3) Al-Qur'an mengandung ribuan kata atau kalimat. Ketika kita menghafal Al-Qur'an dan memahami artinya, otomatis kita mengingat semua kata.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan sebagai jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis faktor. H. Teknik yang menganalisis interdependensi beberapa variabel sekaligus, dengan tujuan menyederhanakan bentuk hubungan antara beberapa variabel yang diteliti menjadi beberapa faktor. Itu lebih kecil dari variabel ini diperiksa.¹¹ Penelitian ini dilakukan di SMPN 4, Kecamatan Bukit Barisan,

⁹ Aristanto, Eko et al., Taud Tabungan Akhir:Prediksi Kuttah Rumah Quran, (Ponorogo: Inspirasi oleh Uwai Indonesia, 2019). Hlm. 10

¹⁰ Ridhoul Wahidi, Beli Surga dengan Quran, (Felauji Duri: Media Pressindo, 2013), hlm. 42

¹¹ Zainal, *Implementasi Blended Learning Matematika: Analisis Faktor Dan Pengaruhnya*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesi, 2022), hlm. 79

Kabupaten Lima Puluh Kota. Alasan penulis memilih tempat penelitian ini karena terdapat permasalahan yang menyebabkan minat siswa terhadap pilihan kegiatan ekstrakurikuler menjadi rendah. Selain itu, kondisi dan fasilitas yang ada di sekolah tersebut sehingga dapat menunjang pelaksanaan penelitian. Sumber informasi untuk penelitian ini adalah guru yang mengawasi kegiatan ekstrakurikuler dan siswa yang berpartisipasi di dalamnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diketahui bahwa sebelumnya tujuan dilakukan penelitian ini agar dapat mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 4 Kecamatan Bukit Barisan. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu memberikan sumbang pengetahuan yang baru sehingga pengalaman belajar siswa lebih baik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan untuk memperoleh pengetahuan baru yang nantinya dapat diadopsi atau dikolerasikan dengan pengetahuan yang diperoleh dari prose belajar dalam ekstrakurikuler. Karakter disiplin yang dapat dibentuk dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di setiap sekolah. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih mempunyai karakter disiplin yang baik dibandingkan dengan peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat dijelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 4 Kecamatan Bukit Barisan adalah faktor kemampuan, perangai, struktur fisik, guru, fasilitas, teman sebaya, orang tua, kebiasaan. Dari delapan variabel yang diwakili oleh 32 faktor, ada 8 faktor yang harus direduksi karena nilai yang dihasilkan setelah dilakukan beberapa tahap analisis faktor tidak memenuhi persyaratan sehingga tahap terakhir, sehingga dihasilkan 32 faktor yang benar-benar dominan dan memenuhi minat siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 4 Kecamatan Bukit Barisan. Faktor yang paling dominan mempengaruhi minat siswa adalah faktor yang berasal dari variabel kemampuan. Konsep kemampuan itu merupakan kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat siswa antara lain sistem perangai, struktur fisik, guru, teman sebaya, orang tua dan kebiasaan. Hal ini menurut Al-Ghazali, perangai yaitu akhlak yang melekat pada diri seseorang yang dapat memunculkan perbuatan baik tanpa mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu. Perangai sendiri mengandung pengertian sebagai suatu sifat dan watak yang merupakan bawaan seseorang.

Sedangkan menurut Rosihan Anwar kebutuhan adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong manusia untuk berbuat tanpa melalui pertimbangan dan pilihan terlebih dahulu. Faktor terakhir yang mempengaruhi minat siswa adalah kebiasaan. Terutama pada pendidik dan taraf kesehatan yang dilihat dengan peningkatan minat siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sekolah merupakan tempat siswa untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang sudah diterapkan. Kebiasaan yang kondusif akan memotivasi siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar yang optimal, karena adanya rasa nyaman dengan keadaan yang ada disekitar.

Kelebihan yang terdapat dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka yaitu minat siswa yang memang berpengaruh terhadap semangat kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler siswa terdorong untuk bisa terlatih beradaptasi dan berpendapat di depan umum tanpa adanya rasa grogi yang dimiliki. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki karakter disiplin lebih baik dari pada peserta yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfidz ada beberapa faktor kelebihan dalam kegiatan ini seperti, alokasi waktu yang ideal yang diberikan kepada siswa untuk dapat menghafal Al-Qur'an serta tempat menghafal yang nyaman.

Sedangkan kekurangan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini berupa perlengkapan, dimana beberapa sekolah dijumpai beberapa perbedaan. Ada sekolah yang memang perlengkapan ekstrakurikulernya lengkap, dan ada pula yang belum lengkap. Sekolah yang mempunyai kelengkapan yang memadai biasanya lebih berprestasi karena intensitas latihan lebih sering dari pada sekolah yang perlengkapan ekstrakurikulernya kurang. Adapun faktor kekurangan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah adanya sarana dan prasarana yang kurang memadai bagi sekolah, dalam pengelolaan kegiatan cenderung kurang terkoordinir, siswa kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tidak adanya kerjasama yang baik dari guru dan siswa itu sendiri. Sedangkan kekurangan dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an adalah masih banyak siswa yang hafal tapi tidak menguasai makhijul hurufnya, kemudian siswa terkadang tidak sabaran sehingga sering rebutan saat setoran hafalan, serta masih ada siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam hafalan.

Tabel

Hasil rekapitulasi faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler yang telah dirancang sebagai berikut :

Component Matrix^a		
	Component	
	1	2
Kemampuan	.852	.142
Perangai	.727	-.038
Struktur Fisik	.835	.132
Guru	.849	.138
Fasilitas	.816	.097
Teman Sebaya	.851	.140
Orang Tua	.821	.096
Kebiasaan	.812	.094

Sumber: Data Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Pada tabel diatas menunjukkan nilai component matriks untuk variabel kemampuan (0,852), variabel perangai (0,727), variabel struktur fisik (0,835), variabel guru (0,849), variabel fasilitas (0,816), variabel teman sebaya (0,851), variabel orang tua (0,821), variabel kebiasaan (0,812). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan, perangai, struktur fisik, guru, fasilitas, teman sebaya, orang tua, kebiasaan. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwasannya faktor yang paling dominan mempengaruhi minat siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler adalah faktor yang memiliki nilai yang tertinggi yaitu variabel kemampuan (0,852).

KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan ialah faktor yang mempengaruhi minat siswa pengaruh positif dan Signifikan antara kemampuan terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Dalam meningkatkan kemampuan minat siswa yang dilakukan oleh pembina, dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Adanya pengaruh positif dan Signifikan antara perangai. Dengan perangai yang tinggi, meningkatkan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Adanya pengaruh positif dan Signifikan antara struktur fisik. Dengan meningkatkan struktur fisik yang baik, meningkatkan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler. Adanya pengaruh positif dan Signifikan antara guru. Dengan adanya dukungan dari guru siswa dalam meningkatkan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Adanya pengaruh positif dan Signifikan antara fasilitas. Fasilitas yang mendukung, akan meningkatkan minat siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler. Adanya pengaruh positif dan Signifikan antara

teman sebaya. Dengan adanya dorongan teman sebaya, akan meningkatkan minat siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler. Adanya pengaruh positif dan Signifikan antara orang tua. Dengan adanya dorongan orang tua, akan meningkatkan minat siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler. Adanya pengaruh positif dan Signifikan antara kebiasaan. Dengan adanya kebiasaan dalam diri, akan meningkatkan minat siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristanto, Eko et al. 2019. Taud Tabungan Akhir:Prediksi Kuttah Rumah Quran, (Ponorogo: Inspirasi oleh Uwai Indonesia.
- Bharuddin. 2022. *Studi Kebijakan Pendidikan Agama Islam*. Malang: Media Nusa Creative.
- Budi. 2020. *Pendidikan Pramuka*. Medan: Pusdikra Mitra Jaya.
- Charles, dkk, Pelaksanaan Ekstrakurikuler Muhadharah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Bukittinggi, Oktober 2022, Humaniora dan Pendidikan, Ilmu Sosial, Volume 4, No.2, hlm. 13
- Keke Tarul. 2013. catatan harian guru: Menulis itu mudah. Yogyakarta: Daftar Riwayat Hidup Andi Offset
- Rahmada Ningsih, Supratman Zakir, Minat Siswa pada Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Tatap Muka Kelas X, SMA N 1 Kinali, 2022, Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia: Volume. 2
- Ridhoul Wahidi. 2013. Beli Surga dengan QuranFe. Iauji Duri: Media Pressindo.
- Rumisih. 2022. *Buku Saku Panduan Bermutu*. Purwokerto: CV. Tatakata Grafika.
- Sandahry dkk. 2022. *Variabel Penelitian Bidang Pendidikan*. Jawa Tengah: Lakeisa.
- SK Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 66 tahun 2014
- Zainal.2022. *Implementasi Blended Learning Matematika: Analisis Faktor Dan Pengaruhnya*. Bandung: CV. Media Sains Indonesi.